

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR DI KEPULAUAN MALUKU

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Sumber Air yang berupa Wilayah Sungai (WS)		
I.1.	WS Buru	WS Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengelol sumber air pada WS Buru untuk melayani kebutuhan air baku di PKW Namlea b. mengelol sumber air pada WS Buru untuk melayani kebutuhan air baku di Kawasan Andalan Buru c. merehabilitasi DAS Wae Apu untuk konservasi sumberdaya lahan dan air d. mempertahankan luas dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Apu, DAS Mala, DAS Kuma, DAS Walanga, DAS Mangi, dan DAS Pede yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan air e. melindungi sempadan sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu dan/atau merusak kualitas air sungai, kondisi fisik bantaran sungai dan dasar sungai, serta mengamankan aliran Sungai Apu, Sungai Mala, Sungai Kuma, Sungai Walanga, Sungai Mangi, dan Sungai Pede f. mengembangk kawasan di sekitar WS Buru dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasan
I.2.	WS Ambon-Seram	WS Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengelol sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani kebutuhan air baku di PKN Ambon, PKW Kairatu, PKW Masohi, PKW Wahai, PKW Werinama, dan PKW Bula b. mengelol sumber air pada WS Ambon-Seram untuk melayani kebutuhan air baku di Kawasan Andalan Seram c. merehabilitasi DAS Wae Hatu Merah untuk konservasi sumberdaya lahan dan air d. mempertahankan luas dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Tala, DAS Lahatan, DAS Mata, DAS Arya Yefre, DAS Puna Raja, DAS Hutumury, DAS Haruku, DAS Saparua, DAS Larike, dan DAS Tulehu Yom yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan air

I.B.7 - 2

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>e. melindungi sempadan sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu dan/atau merusak kualitas air sungai, kondisi fisik bantaran sungai dan dasar sungai, serta mengamankan aliran Sungai Tala, Sungai Lahatan, Sungai Mata, Sungai Arya Yefre, Sungai Punaraja, Sungai Hutumury, Sungai Haruku, Sungai Saparua, Sungai Larike, dan Sungai Tulehu</p> <p>f. mengembangkankawasan di sekitar WS Ambon-Seram dengantetapmenjagakelestarianlingkungandanfungsi silindungkawasan</p>
I.3.	WS Kepulauan Kei-Aru	WS Strategis Nasional	<p>a. mengelolaisumber air padaWS Kepulauan Kei-Aruuntukmelayanikebutuhan air baku di PKW Tual-Langgur dan PKS N Dobo</p> <p>b. mengelolaisumber air padaWS Kepulauan Kei-Aruuntukmelayanikebutuhan air baku di KawasanAndalan Kei-Aru-PulauWetar-Pulau Tanimbar</p> <p>c. merehabilitasiDAS Wae Manumbai untukkonservasisumberdayalahandan air</p> <p>d. mempertahankanluasandantutupanvegetasipadakawasanberfungsi silindung di daerahhuluDAS Wajin, DAS Aru, DAS Jorang, DAS Warloi, DAS Tunggu, DAS Tungguwatu, dan DAS Maririmar yang memilikikemampuantinggiuntukmeresapkan air</p> <p>e. melindungi sempadan sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu dan/atau merusak kualitas air sungai, kondisi fisik bantaran sungai dan dasar sungai, serta mengamankan aliran Sungai Wajin, Sungai Aru, Sungai Jorang, Sungai Warloi, Sungai Tunggu, Sungai Tungguwatu, dan Sungai Maririmar</p> <p>f. mengembangkankawasan di sekitarWS Kepulauan Kei-Arudengantetapmenjagakelestarianlingkungandanfungsi silindungkawasan</p>

I.B.7 - 3

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
1.4.	WS Kepulauan Yamdena-Wetar	WS Strategis Nasional	<p>a. mengelol sumber air pada WS Kepulauan Yamdena-Wetar untuk melayani kebutuhan air baku di PKSN Saumlak dan PKSN Ilwaki</p> <p>b. mengelol sumber air pada WS Kepulauan Yamdena-Wetar untuk melayani kebutuhan air baku di Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar</p> <p>c. merehabilitasi DAS kritis pada WS Kepulauan Yamdena-Wetar untuk konservasi sumberdaya lahan dan air</p> <p>d. mempertahankan luas dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Ngun, DAS Kara, DAS Arma, DAS Makatian, DAS Tampoh, dan DAS Metertatan yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan air</p> <p>e. melindungi sempadan sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu dan/atau merusak kualitas air sungai, kondisi fisik bantaran sungai dan dasar sungai, serta mengamankan aliran Sungai Ngun, Sungai Kara, Sungai Arma, Sungai Makatian, Sungai Tampoh, dan Sungai Metertatan</p> <p>f. mengembangk kawasan di sekitar WS Kepulauan Yamdena-Wetar dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasan</p>
1.5.	WS Halmahera Utara	WS Strategis Nasional	<p>a. mengelol sumber air pada WS Halmahera Utara untuk melayani kebutuhan air baku di PKN Ternate-Sofifi, PKW Tidore, PKW Tobelo, dan PKSN Daruba</p> <p>b. mengelol sumber air pada WS Halmahera Utara untuk melayani kebutuhan air baku di Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</p> <p>c. merehabilitasi DAS kritis pada WS Halmahera Utara untuk konservasi sumberdaya lahan dan air</p> <p>d. mempertahankan luas dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Kao,</p>

I.B.7 - 4

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>DAS Mawea, DAS Pengeo, DAS Sakita, DAS Tunuo, DAS Tatamo, dan DAS Lamo pada WS Halmahera Utarayang memilikikemampuan tinggi untuk meresapkan air</p> <p>e. melindungi sempadan sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu dan/atau merusak kualitas air sungai, kondisi fisik bantaran sungai dan dasar sungai, serta mengamankan aliran Sungai Kao, Sungai Mawea, Sungai Pengeo, Sungai Sakita, Sungai Tunuo, Sungai Tatamo, dan Sungai Lamo</p> <p>f. mengembangkankawasan di sekitarWS Halmahera Utaradengantetapmenjagakelestarianlingkungandanfungsilindungkawasan</p>
1.6.	WS Halmahera Selatan	WS Strategis Nasional	<p>a. mengelol sumber air padaWS Halmahera Selatanuntukmelayanikebutuhan air baku di PKW Labuha</p> <p>b. mengelol sumber air padaWS Halmahera Selatanuntukmelayanikebutuhan air baku di Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya serta Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan</p> <p>c. merehabilitasiDAS kritis pada WS Halmahera Selatanuntukkonservasisumberdayalahandan air</p> <p>d. mempertahankanluasandantutupanvegetasipadakawasanberfungsilindung di daerahhuluDAS Kobe, DAS Akelamo, DAS Wayai, DAS Onat, DAS Sepo, DAS Tagorango, DAS Kapulusan, dan DAS Sangaji pada WS Halmahera Selatanyang memilikikemampuan tinggi untuk meresapkan air</p> <p>e. melindungi sempadan sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu dan/atau merusak kualitas air sungai, kondisi fisik bantaran sungai dan dasar sungai, serta mengamankan aliran Sungai Kobe, Sungai Akelamo, Sungai Wayai, Sungai Onat, Sungai Sepo, Sungai Tagorango, Sungai Kapulusan, dan Sungai Sangaji</p> <p>f. mengembangkankawasan di sekitarWS Halmahera Selatandengantetapmenjagakelestarianlingkungandanfungsilindungkawasan</p>

I.B.7 - 5

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.	Prasarana Sumber Daya Air		
II.1.	Bendungan beserta waduknya	Prasarana air baku Kawasan Perkotaan dan Kawasan Andalan	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan dan memelihara Bendungan Wae Ela yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease untuk mempertahankan daya tampung air dan pemasok air baku bagi PKN Ambon dan Kawasan Andalan Seram b. mengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan di sekitar waduk
II.2.	Bendung	Prasarana air baku Kawasan Andalan	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan dan memelihara Bendung Kobi dan Bendung Wai Samal Kanan yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Seram Utara, Bendung Matakabo Kiri yang berada di Kabupaten Maluku Tengah pada Gugus Pulau Seram Timur serta Bendung Kawadan Bendung Kairatu yang berada di Kabupaten Seram Bagian Barat pada Gugus Pulau Seram Barat untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Seram b. mengembangkan dan memelihara Bendung Wai Meten, Bendung Wai Tele, Bendung Way Bini, Bendung Wai Lata, Bendung Wai Leman, Bendung Wai Lo, Bendung Wai Apu, dan Bendung Wai Geren yang berada di Kabupaten Buru pada Gugus Pulau Buru untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Buru c. mengembangkan dan memelihara Bendung Aha yang berada di Kabupaten Pulau Morotai pada Gugus Pulau Morotai untuk memenuhi kebutuhan air baku Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya d. mengembangkan dan memelihara Bendung Pediwang, Bendung Leleseng, Bendung Toliwang, Bendung Malifut, Bendung Biang, dan Bendung Toboulamo yang berada di Kabupaten Halmahera Utara pada Gugus Pulau Halmahera Utara untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya e. mengembangkan dan memelihara Bendung Loloda dan Bendung Jailolo yang berada di Kabupaten

I.B.7 - 6

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>Halmahera Barat pada Gugus Pulau Halmahera Barat untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</p> <p>f. mengembangkandanmemeliharaBendung Tutiling, Bendung Akelamo, Bendung Wayamli, dan Bendung Opiyang yang berada di Kabupaten Halmahera Timur pada Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</p> <p>g. mengembangkandanmemeliharaBendung Kobe dan Bendung Wairoro yang berada di Kabupaten Halmahera Tengah pada Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</p> <p>h. mengembangkandanmemeliharaBendung Maldi dan Bendung Kahoho yang berada di Kota Tidore Kepulauan pada Gugus Pulau Ternate-Tidore untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya</p> <p>i. mengembangkandanmemeliharaBendung Gane Timur, Bendung Geti, Bendung Goro Goro, dan Bendung Bibinoti yang berada di Kabupaten Halmahera Selatan pada Gugus Pulau Halmahera Selatan untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan</p> <p>j. mengembangkandanmemeliharaBendung Jorjoga dan Bendung Kilo yang berada di Kabupaten Kepulauan Sula pada Gugus Kepulauan Sula Bagian Barat untuk memenuhi kebutuhan air baku pada Kawasan Andalan Kepulauan Sula</p>

I.B.7 - 7

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.3.	Prasarana Air Baku berbasis Teknologi Air Laut	Prasarana air baku Wilayah Pesisir dan PulauKecil	a. mengembangkan prasarana penyediaan air baku dengan penerapan teknologi berbasis penggunaan air lautpadaGugus Pulau Buru, Gugus Pulau Seram Barat, Gugus Pulau Seram Utara, Gugus Pulau Seram Timur, Gugus Pulau Seram Selatan, Gugus Kepulauan Banda, Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease, Gugus Kepulauan Kei, Gugus Kepulauan Aru, Gugus Kepulauan Tanimbar, Gugus Kepulauan Babar, Gugus Kepulauan Terselatan, Gugus Pulau Morotai, Gugus Pulau Halmahera Barat, Gugus Pulau Halmahera Utara, Gugus Pulau Ternate-Tidore, Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah, Gugus Pulau Halmahera Selatan, Gugus Kepulauan Sula Bagian Barat, dan Gugus Kepulauan Sula Bagian Timur.
II.4.	Prasarana Air Baku dengan Metode Pengawetan Air	Prasarana air baku kawasan rawan banjir	a. mengembangkan prasarana penyediaan air baku dengan menggunakan metode pengawetan air pada kawasan rawan banjir di Gugus Pulau Buru, Gugus Pulau Seram Barat, Gugus Pulau Seram Utara, Gugus Pulau Seram Timur, Gugus Pulau Seram Selatan, Gugus Kepulauan Banda, Gugus Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease, Gugus Kepulauan Kei, Gugus Kepulauan Aru, Gugus Kepulauan Tanimbar, Gugus Kepulauan Babar, Gugus Kepulauan Terselatan, Gugus Pulau Morotai, Gugus Pulau Halmahera Barat, Gugus Pulau Halmahera Utara, Gugus Pulau Ternate-Tidore, Gugus Pulau Halmahera Timur-Halmahera Tengah, Gugus Pulau Halmahera Selatan, Gugus Kepulauan Sula Bagian Barat, dan Gugus Kepulauan Sula Bagian Timur
II.5.	Embung	Prasarana air baku kawasan peruntukan pertanian	a. mengembangkan dan memeliharaEmbung Romean, Embung Aruidas, Embung Pota Kecil, Embung Luang Timur, Embung Tonwawan, Embung Rutukei, Embung Abusur, dan Embung Ilwaki yang berada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat padaGugusKepulauanTerselatanuntuk memenuhi kebutuhan air baku pada kawasan pertanian tanaman pangan b. mengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan di sekitar embung

I.B.7 - 8

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.6.	Daerah Irigasi (DI)	Prasarana air baku kawasan peruntukan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> a. meningkatkan fungsi, mengembangkan, dan memelihara jaringan irigasi di DI Way Samal I, DI Bobi, dan DI Masiwang untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan pada Kawasan Andalan Seram b. meningkatkan fungsi, mengembangkan, dan memelihara jaringan irigasi di DI Way Apu Kiri/Kanan dan DI Wae Geren untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan pada Kawasan Andalan Buru c. meningkatkan fungsi, mengembangkan, dan memelihara jaringan irigasi di DI Wowongira dan DI Patlean untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan pada Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO